

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan tentang pengaruh *Kualitas Aktiva Produktif (KAP)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Syariah Mandiri pada Periode 2007-2016, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat terlihat dari nilai koefisien = 0.102 dengan signifikansi sebesar 0.897 yang berarti lebih besar dari signifikansi 0.05, hasil uji t ini menunjukkan bahwa H_1 yang menyatakan bahwa Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba ditolak.
2. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Non Performing Financing (NPF)*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat terlihat dari nilai koefisien = 0.746 dengan signifikansi sebesar 0.033 yang berarti dibawah signifikansi 0.05, hasil uji t ini menunjukkan bahwa H_2 yang menyatakan *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba ditolak.

3. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat terlihat dari nilai koefisien sebesar 0.310 dengan signifikansi 0.004 yang berarti dibawah signifikansi 0.05, hasil uji t ini menunjukkan bahwa H_3 yang menyatakan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba diterima.
4. Secara simultan Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

B. Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan beberapa variabel lainnya yang diduga mempengaruhi pertumbuhan laba seperti *Capital Adequacy Ratio*, Dana Pihak Ketiga, *Return On Asset*, dan *Net Operating Margin*.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Bank Syariah Mandiri, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan beberapa bank sebagai perbandingan, karena memungkinkan adanya hasil yang berbeda pada saat melakukan penelitian selanjutnya.
3. Dalam jangka pendek pihak bank harus lebih meningkatkan Kualitas permodalan terutama kecukupan modal yang mempengaruhi besar kecilnya

kualitas asset, dikarenakan penyaluran kredit yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

4. Dalam jangka panjang Bank Syariah Mandiri dalam hal penyaluran pembiayaan harus lebih berhati-hati dan teliti dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah aspek kelayakan pembiayaan harus diperhatikan dengan jelas untuk lebih menekan tingkat resiko pembiayaan bermasalah.